

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, diketahui bahwa dengan subyek penelitian yang berjumlah 60 memiliki df (*degree of freedom* dalam pengujian statistik) sebesar 58 dan nilai t tabel sebesar 2.002. Hasil uji beda yang dilakukan memberikan nilai t sebesar 7.815. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maksudnya, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada tingkat stress kerja karyawan ditinjau dari persepsi kecenderungan gaya kepemimpinan atasan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kecenderungan gaya kepemimpinan transaksional dapat memunculkan stres kerja yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pimpinan yang memiliki kecenderungan karakteristik gaya kepemimpinan transformasional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang diajukan baik dalam praktik maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi instansi terkait

Hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan hingga nantinya dapat mempengaruhi karyawan hendaknya diperhatikan secara benar oleh pihak instansi. Pemenuhan kebutuhan karyawan dapat membantu karyawan

untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka dan meminimalisir stress kerja yang mungkin dialami.

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian yang dilakukan, dihimbau kepada pihak instansi terkait untuk lebih mengembangkan karakteristik gaya kepemimpinan transformasional pada setiap pimpinan yang ada dalam perusahaan guna mengantisipasi tingkat stres yang dialami oleh karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji ulang topik stres kerja, alangkah baiknya jika mempertimbangkan variabel lain yang ingin dikaji dengan topik stres kerja, dengan masih tetap memperhatikan faktor-faktor penyebab stres kerja lainnya. Dipertimbangkan pula bentuk penelitian yang dilakukan semisal dengan melakukan penelitian korelasi, atau jenis eksperimental dalam metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan lingkungan subyek penelitian.

Selain itu, hal yang paling penting yaitu instrument penelitian hendaknya lebih diperhatikan lagi dalam penyusunannya baik dimulai dari indikator hingga aitem-aitem yang ada. Sebaiknya tidak menggunakan kalimat yang ambigu atau memberikan subyek kesempatan untuk memilih atau tidak memberikan pilihan yang tidak bervariasi.